BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan di era kompetetif ini, upaya-upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan saat ini menjadi fokus perhatian oleh para pelaku pendidikan, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, produtivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai sebuah pendidikan yang berkualitas, berbagai upaya telah banyak dilakukan tetapi hasilnya belum cukup membesarkan hati. Beberapa permasalahan pokok pendidikan pada akhirnya akan kembali pada titik awal pelaksanaan pendidikan yaitu dari sudut perencanaan pendidikan.

Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran salah satunya yaitu diawali dengan perbaikan desain pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena dalam desain pembelajaran, tahapan yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar telah terancang dengan baik, mulai dari mengadakan analisis dari tujuan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi yang tujuannya untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rancangan tersebut dilakukan oleh para pelaku pendidikan guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Salah satu yang sangat memegang peranan penting dalam hal ini adalah guru sebagai perencana dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Melalui rancangannya guru mengembangkan tujuan yang akan dicapai serta menyusunnya dalam sebuah perangkat yang dapat membantunya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, saat ini guru dituntut membuktikan profesionalismenya untuk mampu menterjemahkan dan mengembangkan kebutuhan serta keadaan siswa terhadap sebuah sistem pembelajaran dengan menuangkannya kedalam sebuah perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk terwujudnya sebuah pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran.

Hal-hal yang menyangkut dengan perencanaan pembelajaran, yang seyogianya haruslah dipersiapkan dengan rapi dalam sebuah perangkat pembelajaran sering kali fungsinya disepelekan. Perangkat pembelajaran dianggap sebagai sebuah pemenuhan atas kelengkapan dokumen saja. Beberapa guru merasa tuntutan ini menjadi sebuah beban tambahan melihat memang banyak kewajiban-kewajiban guru yang tidak kalah pentingnya untuk dipenuhi dari pada hanya sekedar membuat perangkat pembelajaran. Fenomena yang berkembang saat ini dimana dalam pemenuhan sebuah perangkat pembelajaran tidak sedikit guru yang menggunakan perangkat perencanaan pembelajaran yang sudah ada. Disinilah fenomena *copy-paste* oleh kalangan guru tak dapat dihindarkan lagi.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah ada atau bisa disebut sebagai referensi. Namun melihat lagi dari esensi sebuah perangkat pembelajaran atau perencanaan desain pembelajaran ini harus dipersiapkan dengan melihat masalah pada kondisi tertentu. Pengembangan perangkat pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kondisi serta kebutuhan yang harus dipenuhi saat itu. Ini berarti sebuah perangkat pembelajaran haruslah di *up-date* secara berkelanjutan dengan suatu proses pengembangan perencanaan desain pembelajaran yang sesuai dengan konteks yang berlaku. Hal ini didasarkan pada tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan membentuk peserta didik yang efektif dan produktif.

Berbicara soal menciptakan peserta didik yang produktif dan berpenghasilan serta mampu menciptakan produk unggul Indonesia yang siap menghadapi persaingan di pasar global. Satuan pendidikan yang menyiapkan

lulusannya terutama untuk memiliki keunggulan di dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Teknik Gambar Bangunan merupakan program studi keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang banyak diminati oleh masyarakat. Berbagai alasan bermunculan antara lain beranggapan dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai, peluang kerja yang luas serta prospek kerja lulusannya bagus, menjadikan sebuah prestis atau kebanggaan tersendiri. Melihat berbagai alasan yang bermunculan di masyarakat, diharapkan pihak sekolah untuk selalu menigkatkan kualitas pendidikannya dengan senantiasa meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di jenjang SMK khususnya pada pembelajaran produktif memiliki karakteristik khusus yang tidak dapat disamakan teknik serta perlakuaanya dengan pembelajaran pada jenjang SMA. Dalam mempersiapkan dan merencanakannya pun harus didasari atas kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran produktif. Banyaknya kegiatan-kegiatan praktikum memberikan keleluasaan kepada guru untuk dapat menerapkan berbagai strategi dalam mengelola pembelajarannya. Strategi dan cara tersebut dapat menjadi optimal bila dapat terencana serta teraktualisasi dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya, ada beberapa masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran atas dasar kebiasaan pelaksanaan mengajar terdahulu. Seiring perubahan zaman perkembangan karakteristik peserta didik telah memiliki banyak perubahan dari kebutuhan serta tuntutannya yang berkembang. Jika perencanaan pembelajaran tidak dikembangkan, maka akan mengakibatkan sebuah pembelajaran yang tidak kondusif.

Disamping itu, sebagian besar guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran, namun pengaktualisasiannya belum terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas masih belum terfokus serta belum sistematis, pembelajarannya masih bersifat kondisional. Selain itu,

perangkat pembelajaran yang ada masih belum dikembangkan berdasarkan karakteristik khusus pada kondisi serta kebutuhan peserta didik. Padahal sikap, pemahaman, dan kesiapan administrasi guru, merupakan kunci keberhasilan sebuah pembelajaran yang terstruktur serta tepat sasaran khususnya yang terjadi pada pembelajaran dikelas.

Dalam hal ini, peneliti ingin mencoba untuk mengungkapkan bagaimana kualitas pembelajaran pada kelas produktif ditinjau dari kesiapan guru dalam megembangakan perangkat pembelajarannya dalam kaitannya dengan peran guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Maka dari itu, penulis mengambil judul **"*Kajian terhadap Kualitas Pembelajaran pada Kelas Produktif Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya*".**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masih belum terfokus dan sistematis.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masih bersifat kondisional.
3. Belum terciptanya iklim kelas yang kondusif.
4. Pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan asas kebiasaan.
5. Kurangnya kesiapan guru dalam pemenuhan administrasi pembelajaran.
6. Kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan serta kondisi peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran. (Meliputi aspek: Perencanaan, Kesesuaian dan Pelaksanaan).
2. Kesiapan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, berkaitan dengan peran guru dalam proses perencanaan pembelajaran. (Meliputi: pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah kualitas pembelajaran pada kelas produktif Teknik Gambar Bangunan ditinjau dari kesiapan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?

E. Penjelasan Istilah dalam Judul

Dalam judul penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh penulis. Untuk menghindari perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca maka dari itu penulis mencoba untuk menjelaskan secara singkat definisi dari istilah-istilah yang digunakan.

"Kajian terhadap Kualitas Pembelajaran pada Kelas Produktif Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya"

Berikut definisi yang dimaksud:

1. Kualitas; adalah tingkat baik buruknya sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indosesia).
2. Pembelajaran di kelas; adalah sebuah tahapan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan mengelola pembelajaran.
3. Kelas Produktif; meliputi pembelajaran pada mata diklat produktif yaitu mata pelajaran yang terdiri dari dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan.
4. Perangkat pembelajaran; adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan guru atau tenaga pendidik dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran di kelas guna menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kualitas pembelajaran pada kelas produktif Teknik Gambar Bangunan ditinjau dari kesiapan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti, diharapkan:

a. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai wahana pembelajaran untuk memperluas wawasan keilmuan berkaitan dengan kualitas pembelajaran khususnya pada kelas produktif Teknik Gambar Bangunan.
b. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai wahana pembelajaran untuk memperluas wawasan keilmuan berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran.
c. Memiliki gambaran mengenai kualitas pembelajaran pada kelas produktif program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Bagi Siswa, diharapkan :

Dapat menambah pengetahuan siswa tentang kualitas pembelajaran, agar mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan serta dapat senantiasa berperan dalam membangun pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi Guru

a. Dapat menambah pengetahuan guru tentang perangkat pembelajaran.
b. Dapat menambah pengetahuan guru bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kondisi serta kebutuhan peserta didik.
c. Sebagai cerminan kualitas pembelajaran untuk kemajuan kepada arah yang lebih baik.

4. Bagi Sekolah

a. Sebagai masukan untuk pengembangan perencanaan program pembelajaran.

b. Sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan sistem khususnya pada pengembangan perangkat pembelajaran mata diklat produktif di SMK.
c. Sebagai masukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun tulisannya, diperlukan Sistematika penulisan. Sistematika penulisannya sebagai pedoman penulis agar lebih terarah dalam melaksanakan proses penulisannya.

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Kajian pustaka memuat teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian beserta bukti-bukti empiris yang mendukung.

Bab III Metode Penelitian merupakan penjabaran tentang metode penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan serta pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan memuat penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Saran memuat implikasi dari hasil kesimpulan yang dapat ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya.